

# Meningkatkan Potensi Ekonomi Kreatif Dalam UMKM di Desa Budaya Lekaq Kidau

<sup>1)</sup>Poppy Alviano lita Sanistasya, <sup>2)</sup>Meryam Mai Juari, <sup>3)</sup>Sisilia Anugrahni, <sup>4)</sup>Anasrul Ikhsan, <sup>5)</sup>Dhani Aswangga S,  
<sup>6)</sup>Kevin Jeremy

*Dosen Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Indonesia*

*Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Indonesia*

Email: [meryammaijuari@gmail.com](mailto:meryammaijuari@gmail.com)

## INFORMASI ARTIKEL

### Kata Kunci:

Desa Budaya Lekaq Kidau  
Pengetahuan  
IPTEK  
Pemberdayaan manusia  
UMKM

## ABSTRAK

Permasalahan yang diangkat dalam program kerja Pengabdian Masyarakat ini adalah kurangnya pengetahuan dari masyarakat setempat untuk membangun suatu usaha yang mengakibatkan sulitnya perputaran ekonomi, rendahnya pemanfaatan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) yang menyebabkan warga setempat mengalami lambatnya mengikuti perkembangan teknologi saat ini, dan pemberdayaan manusia di desa setempat masih kurang dalam memperkenalkan kepada khalayak luas mengenai produk yang dihasilkan dari UMKM Desa Budaya Lekaq Kidau, sehingga diperlukan suatu program kerja untuk menangani kendala perekonomian terutama UMKM dengan menyelenggarakan sosialisasi dengan tema "Meningkatkan Potensi Ekonomi Kreatif dalam UMKM di Desa Budaya Lekaq Kidau". Program kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau. Kegiatan ini dimulai dengan berkoordinasi dengan pihak aparat desa setempat dilanjutkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat serta melakukan evaluasi terhadap program yang sudah dilaksanakan. Adapun output yang dihasilkan dari program Pengabdian Masyarakat ini yaitu terlaksananya kegiatan sosialisasi bersama dengan ibu-ibu PKK dan Karang Taruna Desa Budaya Lekaq Kidau. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menangani kendala yang ada Desa Budaya Lekaq Kidau, sehingga dapat menjadi desa yang maju dan sejahtera.

## ABSTRACT

### Keywords:

Lekaq Kidau Cultural Village  
Knowledge  
Science and Technology  
Human Empowerment  
MSMEs

The problems raised in this Community Service work program are the lack of knowledge from the local community to build a business which results in difficult economic turnover, low utilization of Science and Technology (IPTEK) which causes local residents to experience slowness in following current technological developments, and human empowerment in the village. The local community is still lacking in introducing to a wide audience about the products produced from Lekaq Kidau Cultural Village SMEs, so a work program is needed to deal with economic constraints, especially MSMEs by organizing socialization with the theme "Increasing Creative Economy Potential in MSMEs in Lekaq Kidau Cultural Village". This Community Service activity program aims to improve the economy of the Lekaq Kidau Cultural Village community. This activity began by coordinating with the local village apparatus followed by the implementation of Community Service activities and evaluating the programs that had been implemented. The output generated from this Community Service program is the implementation of socialization activities together with PKK women and the Lekaq Kidau Cultural Village Youth Organization. With this Community Service activity, it is hoped that it can be useful and can overcome the obstacles that exist in the Lekaq Kidau Cultural Village, so that it can become an advanced and prosperous village.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah suatu negara kepulauan dengan wilayah yang sangat luas serta memiliki sumberdaya alam yang beraneka ragam, negara Indonesia memiliki sumber daya yang berpotensi untuk diolah dan dimanfaatkan, dengan kekayaan sumber daya dan beragam potensi yang tersedia seharusnya dapat dijadikan

modal dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat (Sunaryo,2019). Di Indonesia keberadaan desa sebagai komponen terbawah ketatanegaraan yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda mulai dari kondisi pendidikan, kesehatan,ekonomi, budaya dan lain-lain disetiap desa (Zainal,2016).

Desa Budaya Lekaq Kidau adalah sebuah desa yang ditempati oleh suku Dayak Kenyah yang terletak di Kecamatan Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, yang memiliki luas wilayah 198,4 Ha, dengan jumlah penduduk 685 jiwa, 150 Kepala Keluarga dan 5 Rukun Tetangga (Profil Desa Lekaq Kidau, 2018). Terdapat beberapa potensi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau seperti dari bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Potensi desa adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Soleh, 2017). Namun, ada beberapa permasalahan dalam meningkatkan potensi yang ada di Desa Budaya Lekaq Kidau salah satunya yaitu dalam bidang ekonomi. Masih kurangnya pemberdayaan manusia dalam memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menciptakan sebuah terobosan baru atau inovatif sehingga masih sedikit produk yang dihasilkan dari UMKM Desa Budaya Lekaq Kidau yang dapat menarik minat konsumen.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperlukan suatu program kerja untuk menangani permasalahan tersebut. Program kerja yang menjadi fokus sekaligus strategi dalam menangani permasalahan perekonomian terutama dalam bidang UMKM yaitu Pengabdian Masyarakat dengan menyelenggarakan sosialisasi dengan tema “Meningkatkan Potensi Ekonomi Kreatif Dalam UMKM di Desa Budaya Lekaq Kidau”. Program Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau. Program kerja ini dilaksanakan sebagai Pengabdian Kepada Masyarakat yang diartikan sebagai pengalaman ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan cerminan pelaksanaan Tri Dharma yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi secara langsung ditengah-tengah masyarakat dan menjadikan mahasiswa bagian dari dinamika masyarakat baik secara aktif maupun kreatif. Dengan diluncurkannya program kerja ini, diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau menjadi lebih maju dan sejahtera.

Adapun beberapa masalah yang bersangkutan dengan ekonomi Desa Budaya Lekaq Kidau diantaranya yaitu kurangnya pengetahuan dari masyarakat setempat untuk memulai suatu usaha yang mengakibatkan sulitnya perputaran ekonomi di Desa Budaya Lekaq Kidau, kurangnya pemanfaatan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) terkhususnya dalam jejaring sosial yang menyebabkan warga setempat mengalami kurangnya pengetahuan tentang perkembangan teknologi saat ini, kurangnya pemberdayaan manusia terutama generasi mudanya dalam memperkenalkan kepada khalayak luas mengenai produk yang dihasilkan UMKM warga desa Budaya Lekaq Kidau.

## II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema “Meningkatkan Potensi Ekonomi Kreatif Dalam UMKM di Desa Budaya Lekaq Kidau” dilaksanakan pada tanggal 21 November 2022 yang berlokasi di Desa Budaya Lekaq Kidau, Kecamatan Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Kegiatan ini melibatkan satu dosen dan 5 orang mahasiswa dari Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan secara luring melalui sosialisasi dengan ibu-ibu PKK dan Karang Taruna dengan jumlah responden 25 orang.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini di mulai dengan melakukan *survey* lokasi untuk mendapatkan informasi dan mengidentifikasi kendala yang ada di Desa Budaya Lekaq Kidau. Setelah *survey* lokasi tersebut, kami mewawancarai Kepala Desa Budaya Lekaq Kidau untuk mengkaji kebenaran mengenai permasalahan yang ada di Desa Budaya Lekaq Kidau. Setelah mewawancarai kepala desa setempat kami melaksanakan sosialisasi dengan tema “Pentingnya Potensi Ekonomi Kreatif Dalam UMKM di Desa Budaya Lekaq Kidau”. Kendala yang dihadapi oleh desa setempat salah satunya di bidang ekonomi. Masih kurangnya informasi serta peminat dari produk yang dihasilkan dari UMKM Desa Budaya Lekaq Kidau.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *survey* yang kami lakukan, bahwa di Desa Budaya Lekaq Kidau memiliki prospek yang cukup baik untuk pengembangan UMKM, hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya potensi untuk

membangun usaha seperti di bidang otomotif, kecantikan maupun agribisnis. Desa Budaya Lekaq Kidau merupakan desa budaya, sehingga memiliki daya tarik melalui budaya-budaya yang di suguhkan, salah satu contohnya berupa kerajinan tangan yaitu pakaian adat Dayak Kenyah dan berbagai cindramata yang dapat menarik perhatian pendatang maupun turis yang berkunjung



Gambar 2: Kerajinan Tangan Khas Dayak Kenyah

Namun, dari hasil *survey* yang kami lakukan, banyaknya masyarakat yang masih kurang pengetahuan akan pengembangan serta cara untuk memulai suatu usaha masih sangat kurang yang mengakibatkan masyarakat setempat jadi terbatas dalam memanfaatkan potensi yang mereka miliki. Hal tersebut terjadi karena tingkat pendidikan masyarakat setempat yang masih kurang memadai serta minimnya pengetahuan terhadap *trend* maupun perkembangan ekonomi yang terjadi saat ini. Ketidaksanggupan masyarakat dalam mengikuti perkembangan saat ini disebabkan banyaknya generasi muda yang merantau mencari lapangan pekerjaan yang mengakibatkan populasi masyarakat setempat terus menurun.

Oleh sebab itu dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, kami memperkenalkan ekonomi kreatif kepada masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau agar masyarakat setempat dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki, misalnya memodifikasi pakaian adat Dayak Kenyah yang awalnya hanya sebagai pakaian adat yang hanya dipakai pada acara-acara tertentu dapat menjadi pakaian *modern* seperti *dress* dan *blazer* dengan *design* khas Dayak Kenyah. Selain itu masyarakat setempat dapat mengembangkan UMKM dengan membangun usaha baru seperti di bidang otomotif yaitu bengkel maupun tempat usaha yang menjual kosmetik. Dengan adanya dua usaha ini masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau tidak perlu jauh lagi untuk mencari produk tersebut karena sudah tersedia ditempat.



Gambar 3: Pakaian Adat Dayak Kenyah yang Masih Original



Gambar 4: Pakaian Adat Dayak Kenyah yang Sudah Dimodifikasi Menjadi Dress

Kurangnya sumber daya manusia yang memanfaatkan IPTEK membuat masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau kurang mengikuti perkembangan teknologi berupa jejaring sosial. Di era serba teknologi ini, hamper semua orang rasanya selalu melakukan *surfing* atau menjelajah di dunia internet. Dan salah satu yang paling sering dilakukan adalah bermain media sosial. Media social inilah yang harus sangat dimanfaatkan untuk menyebarkan produk masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau kepada khalayak luas karena menurut data dari "We Are Sosial", lama penggunaan media social sehari dapat mencapai 180 menit atau dapat dikatakan sekitar 3 jam per hari. Dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika menggunakan media social kemungkinan cukup besar untuk sebuah produk dapat tersebar luaskan di jejaring sosial.

Dengan berkembangannya IPTEK saat ini dapat meningkatkan inovatif serta kreatifitas masyarakat setempat melalui referensi-referensi di media social dari perkembangan ekonomi yang terjadi serta *trend* yang sedang ramai saat ini. Oleh karena itu, generasi muda sangat dibutuhkan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki di Desa Budaya Lekaq Kidau.

#### IV. KESIMPULAN

Dari pengamatan serta sosialisai yang kami lakukan pada masyarakat di Desa Budaya Lekaq Kidau, dapat disimpulkan bahwa kurangnya pemahaman tentang UMKM dan Ekonomi kreatif salah satu faktornya adalah tidak dimaksimalkannya penggunaan IPTEK berupa jejaring social untuk mengikuti perkembangan serta *trend* yang terjadi saat ini. Selain itu, sedikitnya serta kurang reaktifnya golongan muda yang berada di desa setempat juga berpengaruh kepada perkembangan Desa Budaya Lekaq Kidau. Kendala inilah yang menjadi alasan sulitnya perputaran ekonomi di Desa Budaya Lekaq Kidau sehingga beberapa pelaku ekonomi kurang memiliki modal untuk membangun dan mendirikan suatu UMKM. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat setempat menjadi lebih maju dan dapat mensejahterahkan masyarakat Desa Budaya Lekaq Kidau.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Masyarakat telah berakhir pada tanggal 21 November 2022, kami dari mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kelancaran kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Budaya Lekaq Kidau. Pihak-pihak yang terlibat yaitu:

1. Ibu Poppy Alvinolita Sanistasya, S.AB., M.AB selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membantu dan memberikan nasihat serta masukan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Mulawarman.
2. Bapak Dium, A.Md.Kep selaku Kepala Desa Budaya Lekaq Kidau yang telah berkenan menerima kami mahasiswa-mahasiswi untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Budaya Lekaq Kidau

3. Aparatur Desa Budaya Leka Kidau yang telah membantu melancarkan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Budaya Leka Kidau
4. Ibu Paulina Bayaq selaku wakil ketua PKK yang telah membantu kami dalam menjalankan kegiatan sosialisasi Bersama ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alhada, M., Habib, F., Kunci, K., Masyarakat, P., Kreatif, E., Bumdesa, Peningkatan, Pemberdayaan, E. ;, & Masyarakat, E. (2021). ArRehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy KAJIAN TEORITIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN EKONOMI KREATIF. |, 82(2), 2776–7434. <https://doi.org/10.21274>
- Alimudin, A., Sasono, D., Fakultas, M., & Dan Bisnis, E. (n.d.). Prosiding Seminar Nasional Teknologi Terapan SV UGM 2015 PENINGKATAN DAYA SAING PRODUK KONVEKSI USAHA KECIL BERBASIS IPTEK DI DESA TRI TUNGAL KECAMATAN BABAT LAMONGAN.
- Hasan, M. (2018). PEMBINAAN EKONOMI KREATIF DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN EKONOMI. JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan, 1(1), 81. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5063>
- Sani, R. A. (n.d.). Pembinaan Masyarakat berbasis IPTEKS.
- Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensidesa. Jurnal Sungkai, 5(1), 32–52.
- Sunaryo, T. (2019). Indonesia sebagai negara kepulauan. Jurnal Kajian Stratejik Ketahanan Nasional, 2(2), 97–105.
- Zainal, Z. (2016). Dinamika Kebijakan Pemerintahan Desa Di Indonesia Dari Masa Ke Masa (Studi Tahun 1979-2015). Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam, 12(1), 19–36.